

PENDAMPINGAN PEMULASARAN DAN PEMAKAMAN JENAZAH PENYANDANG DISABILITAS MENTAL



Palangka Raya (16/04/2025) – Dinas Sosial Kota Palangka Raya kembali menunjukkan komitmennya dalam memberikan perlindungan dan layanan yang bermartabat kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS), termasuk pada saat mereka menghadapi akhir hayat. Salah satu bentuk nyata dari komitmen tersebut adalah pendampingan akses pemulasaran jenazah atas nama “M”, seorang penyandang disabilitas penghuni Rumah Singgah milik Dinas Sosial Kota Palangka Raya dan beberapa hari sebelumnya baru saja dilaksanakan penjemputan dari Sentra Budi Luhur Banjarbaru.

“M” diketahui meninggal dunia secara mendadak pada tanggal 16 April 2025 di Rumah Singgah, tanpa menunjukkan gejala penyakit berat yang mencolok sebelumnya. Berdasarkan keterangan petugas, satu hari sebelum wafat, almarhum telah dilakukan pemeriksaan kesehatan oleh Petugas Puskesmas Kayon dikarenakan enggan makan dan menarik diri, namun tidak mengeluhkan sakit atau menunjukkan tanda-tanda medis yang membahayakan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena keterbatasan komunikasi “M” sebagai penyandang disabilitas mental membuat ia sulit mengekspresikan apa yang dirasakan secara verbal.

Tindakan responsif yang diambil yaitu menghadirkan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kayon untuk melakukan pemeriksaan langsung. Hasil pemeriksaan saat itu menunjukkan bahwa tanda-tanda vital dan kondisi fisik almarhum terpantau stabil, sehingga tidak ada indikasi langsung yang mengarah pada kondisi kritis. Namun takdir berkata lain, dan almarhum akhirnya berpulang dengan tenang pada keesokan harinya.

Dinas Sosial Kota Palangka Raya segera melaksanakan proses pemulasaran jenazah sesuai dengan tata cara yang layak dan manusiawi. Seluruh proses, mulai dari pengurusan administrasi kematian, pemandian, hingga pemakaman, dilakukan dengan penuh penghormatan.

Pemakaman dilaksanakan pada hari yang sama di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Km. 12 Palangka Raya. Proses berlangsung dengan khidmat menegaskan bahwa setiap warga negara terlepas dari kondisinya berhak mendapatkan pemakaman yang layak.

“Kami percaya bahwa tugas kami bukan hanya melayani saat seseorang masih hidup, tetapi juga memberikan kehormatan terakhir ketika mereka meninggal dunia. Terlebih bagi mereka yang tidak memiliki keluarga atau akses dukungan sosial,” ujar Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, H. Riduan, S.KM., M.M.Kes.-(AK)